

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI/ REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penggunaan Buku Penghubung sebagai Media Komunikasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini pada Taman Bermain Firdaus Percikan Iman Kabipaten Bandung ” maka diperoleh kesimpulan dan implikasi/ rekomendasi sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Setiap anak yang dilahirkan telah mendapatkan fitrah yang suci dan memiliki potensi. Lingkungan dimana anak tinggal sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya. Lingkungan yang positif maupun negatif akan dengan mudah diserap pada masa tersebut. Hal itu menggambarkan betapa pentingnya mengembangkan potensi anak sejak usia dini yaitu sejak anak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada masa tersebut terjadi perkembangan otak yang begitu pesat.

Pendidikan Luar Sekolah sebagai sub sistem dari Pendidikan Nasional telah mengembangkan program Pendidikan Anak Usia Dini yang salah satu satuannya adalah merintis Kelompok Bermain bagi anak usia tiga tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar. Program tersebut diselenggarakan dalam rangka menciptakan lingkungan yang positif bagi anak melalui kegiatan bermain sambil belajar yang ada di dalamnya. Masa anak di prasekolah adalah adalah masa yang penuh dengan dunia bermain, dimana ia mulai belajar mengkoordinasikan seluruh

anggota tubuhnya dan sedang mengembangkan aspek sosialnya yaitu bersosialisasi dengan anak lain dalam dunia bermain.

Dengan demikian Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas baik materil maupun spiritual bagi kehidupan di masa mendatang. Anak usia dini berada pada periode kritis atau periode puncak perkembangan otaknya. Oleh karena itu perlunya kerjasama antara orangtua/ keluarga dengan pendidik dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak sehingga mendukung tumbuh kembangnya.

Adapun media kerja sama yang digunakan adalah buku penghubung atau yang sering dikenal di lembaga TBFPI ini dengan sebutan buku komunikasi. Buku penghubung merupakan catatan atau keterangan dari pihak lembaga yang dikirimkan secara teratur kepada orang tua dan dikembalikan pula secara teratur, yang isinya meliputi kemampuan anak pertumbuhan dan perkembangan anak, hasil pekerjaan anak dan sebagainya.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini berupaya untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana tertera pada BAB I, hal ini dimaksud sebagai berikut

a. Pemahaman orang tua warga belajar tentang penggunaan buku penghubung dalam pembelajaran anak usia dini

Pemahaman orang tua terhadap penggunaan buku penghubung kurang memahami betul penggunaan buku penghubung, dapat dilihat dari kuantitas orang tua mengisi buku penghubung, orang tua lebih sering berkonsultasi langsung

dengan tutor (tatap muka) daripada berkonsultasi dengan menggunakan buku penghubung. Hanya sebatas mengetahui pengertian buku penghubung, mengetahui fungsi buku penghubung, mengetahui manfaat buku penghubung, teknik pengisian buku penghubung dan proses pengisian buku penghubung.

Buku penghubung merupakan catatan/ keterangan yang disampaikan tutor kepada orang tua secara teratur. Catatan atau keterangan meliputi perkembangan anak dan catatan kegiatan sehari-hari anak, serta dikembalikan oleh orang tua secara teratur juga.

Fungsi dari penggunaan buku penghubung adalah sebagai alat untuk menyampaikan catatan perkembangan anak dan kegiatan sehari-hari anak. Selain itu juga fungsi buku penghubung adalah sebagai alat/ media bersilatutahmi antara tutor dengan orang tua.

Manfaat penggunaan buku penghubung bagi tutor adalah tutor dapat mengetahui perkembangan anak dan permasalahan anak selama berada di rumah. Manfaatnya bagi warga belajar yaitu warga belajar dapat mengembangkan potensi dirinya baik kognitinya, psikomotor maupun afektifnya dengan bantuan orang tua dan tutor.

Buku penghubung juga sangat bermanfaat bagi orang tua warga belajar di Taman Bermain Firdaus Percikan Iman. Yaitu orang tua dapat mengetahui kegiatan sehari-hari anak di TBFPI, mengetahui perkembangan anak setiap harinya, dapat menambah wawasan orang tua tentang masalah pendidikan anak, menjalin hubungan komunikatif dengan tutor, dan sebagainya.

Proses Buku penghubung diisi oleh tutor setiap selesai KBM yaitu setiap senin, rabu dan jumat. Buku penghubung dikirimkan kepada orang tua setiap seminggu sekali, yaitu setiap hari jum'at. Serta orang tua harus mengembalikan buku penghubung setiap hari senin. Sebelum buku penghubung (buku komunikasi) dikembalikan terlebih dahulu harus dibaca oleh orang tua, serta diharapkan mengisi pada kolom orang tua yang tersedia di buku penghubung.

Setiap selesai KBM biasanya tutor selalu mengisi buku penghubung (buku komunikasi) mengenai catatan kegiatan sehari-hari anak, kegiatan yang bersifat insidental, perkembangan anak, perilaku anak di TBFPI dan lain-lain. Sedangkan orang tua mengisi buku penghubung mengenai masalah atau kesulitan anak, perkembangan anak, kesulitan orang tua dalam mendidik anak dan sebagainya. Tutor mengisi buku penghubung pada setiap masing-masing buku penghubung warga belajar TBFPI. Orang tua mengisi buku penghubung kadang-kadang dilakukannya bersama keluarga, tetapi lebih sering mengisi sendiri.

b. Pola komunikasi antara orang tua dengan tutor setelah membaca buku penghubung

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjadi setelah membaca buku penghubung di TBFPI adalah komunikasi satu arah. Hal ini dapat dilihat dari kuantitas orang tua mengisi buku penghubung yaitu setelah orang tua membaca buku penghubung, orang tua lebih sering berkonsultasi langsung (tatap muka) dengan tutor, daripada berkonsultasi dengan menggunakan buku penghubung.

Hal ini merupakan komunikasi satu arah, tidak ada timbal balik (feed back) hanya sampai sebatas efek atau pengaruh. Akan tetapi, jika orang tua menggunakan buku penghubung ini dengan sebaik-baiknya. Maka pola komunikasi yang akan terjadi adalah pola komunikasi dua arah.

c. Faktor pendorong penggunaan buku penghubung

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan buku penghubung dapat dilihat dari unsure-unsur komunikasi yaitu sumber, pesan, media, penerima dan pengaruh. Dalam penggunaan buku penghubung menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungannya komunikasi.

Sumber atau komunikator merupakan faktor pendorong dalam penggunaan buku penghubung sebagai media komunikasi, karena tutor sebagai sumber yang memberikan informasi. Tanpa adanya tutor yang menyampaikan informasi melalui buku penghubung, maka orang tua tidak akan mendapat informasi tentang anaknya. Maka dari itu, tutor merupakan faktor pendorong yang sangat penting, hal ini dapat dilihat dari kuantitas tutor dalam membagikan dan mengisi buku penghubung. Dan faktor yang mendorong tutor dalam menggunakan buku penghubung dapat dilihat baik secara internal maupun eksternal.

Secara internal ada beberapa faktor yang mendukung yaitu tujuan dalam penggunaan buku penghubung, kesadaran, motivasi, waktu dan minat atau kebutuhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor TBFPI, bahwa lembaga TBFPI menggunakan buku penghubung sebagai media komunikasi antara tutor

dengan orang tua bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada orang tua untuk berkomunikasi dengan tutor dan untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang kegiatan sehari-hari anak serta perkembangannya selama berada di sekolah. Memberikan informasi tentang warga belajar kepada orang tua merupakan tugas para pengajar TBFPI setiap harinya. Tutor mempunyai kesadaran, motivasi dan minat yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari tujuan tutor dalam menggunakan buku penghubung yaitu ingin membantu anak dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri anak. Dalam pengisian buku penghubung tidak memakan banyak waktu. Biasanya tutor mengisi buku penghubung setelah pembelajaran/ KBK.

Pesan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penggunaan buku penghubung, karena pesan merupakan suatu hal yang akan disampaikan oleh tutor. Pesan yang disampaikan tutor kepada orang tua sangat bermanfaat bagi orang tua. Dan pesan yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan orang tua.

Media sebagai salah satu unsur utama dalam komunikasi, media memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam proses komunikasi. Media yang dikemas dalam bentuk buku penghubung sudah cukup menarik perhatian dari orang tua, dengan warna biru yang begitu cerah mewaliki TBFPI sebagai kelompok bermain yang penuh dengan warna.

Penerima dalam studi komunikasi bias berupa individu, kelompok, dan masyarakat. Orang tua warga belajar TBFPI adalah seorang penerima pesan dari komunikator atau tutor. Seorang penerima pesan dalam menerima pesan mempunyai faktor faktor yang mendorong dalam berkomunikasi. Tentu saja

dalam hal ini terdapat faktor-faktor yang mendorong orang tua menggunakan buku penghubung.

Berdasarkan hasil analisis data tentang faktor pendukung dalam penggunaan buku penghubung dapat dilihat baik secara internal maupun eksternal. Faktor pendorong internal meliputi pertama tujuan, Orang tua mempunyai tujuan dalam penggunaan buku penghubung yaitu untuk kepentingan warga belajar, dan untuk meningkatkan potensi warga belajar. Kedua kesadaran, sedikitnya kesadaran yang dimiliki orang tua, sehingga sedikit pula orang tua yang menggunakan buku penghubung sebagai media komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini. ketiga motivasi, sedikitnya motivasi yang dimiliki orang tua, sehingga sedikit pula orang tua yang menggunakan buku penghubung sebagai media komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini. Keempat waktu, Orang tua memiliki banyak waktu untuk mengisi buku penghubung, kelima minat/ kebutuhan. Minat/ kebutuhan orang tua terhadap buku penghubung hanya sedikit.

Faktor pendorong eksternal, meliputi yaitu pertama lingkungan keluarga, kurangnya orang tua mendapat masukan dari anggota keluarga untuk mengisi buku penghubung. kedua lingkungan lembaga TBFPI, pihak lembaga TBFPI selalu memberikan dorongan kepada orang tua untuk mengisi buku penghubung. ketiga komunitas/ Paguyuban orang tua kurang memberikan dorongan terhadap orang tua

Dari keseluruhan faktor internal maupun eksternal belum cukup mendukung dalam penggunaan buku penghubung di TBFPI.

d. Hambatan yang dialami orang tua dalam penggunaan buku penghubung

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang menghambatan dalam penggunaan buku penghubung dapat dilihat dari beberapa unsur-unsur komunikasi itu sendiri, yaitu pesan, media, dan penerima.

Pesan sebagai unsur komunikasi yang sangat penting dalam proses komunikasi. Pesan juga bisa menjadi faktor penghambat dalam penggunaan buku penghubung. Kuantitas atau waktu penyampaian pesan masih kurang, karena dalam seminggu orang tua hanya satu kali mengisi buku penghubung. Maka informasi yang didapat oleh tutor sangat kurang

Saluran atau media, dalam proses komunikasi media sebagai pendukung. Tetapi media juga bisa menjadi penghambat dalam proses komunikasi. Dalam media, tidak adanya kolom khusus untuk orang tua, sehingga pesan yang disampaikan orang tua hanya sedikit.

Penerima sering juga disebut sasaran, dalam proses komunikasi ini orang tua menjadi penerima pesan. Tentu saja orang tua mempunyai hambatan dalam proses komunikasi ini.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai hambatan dalam pengisian buku penghubung dapat dilihat dari baik secara internal maupun eksternal.

Faktor pendorong internal meliputi sebagian kecil orang tua tidak mempunyai tujuan, rendahnya kesadaran orang tua terhadap penggunaan buku penghubung, kurangnya motivasi yang dimiliki orang tua terhadap penggunaan buku penghubung, keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua dalam mengisi

buku penghubung, kurangnya minat/ kebutuhan orang tua terhadap penggunaan buku penghubung

Faktor pendorong eksternal, meliputi, tidak ada dukungan dari Lingkungan keluarga, tidak ada dukungan dari Komunitas/ Paguyuban orang tua

Dari keseluruhan faktor internal maupun eksternal merupakan factor penghambat dalam penggunaan buku penghubung di TBFPI.

B. Implikasi/ Rekomendasi

Setelah mengkaji hasil penelitian ini, khususnya mengenai penggunaan buku penghubung sebagai media komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini pada Taman Bermain Firdaus Percikan Iman (TBFPI), maka perlu kiranya diungkapkan implikasi/ rekomendasi yang dapat berguna bagi semua pihak.

Saran yang ingin penulis ajukan diantaranya berdasarkan permasalahan yang dihadapi, potensi yang ada dan alternatif pemecahannya.

1. Bagi tutor/ pengelola TBFPI

a. Permasalahan

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peran tutor kurang mendorong orang tua dalam penggunaan buku penghubung, kurangnya kuantitas dalam membagikan buku penghubung dan tidak adanya kolom khusus untuk pesan orang tua, sehingga orang tua tidak selalu menggunakan buku penghubung sebagai media komunikasi. Sedangkan informasi dari orang tua sangat diperlukan dan sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran di TBFPI.

b. Potensi

Didapatkan data bahwa pihak lembaga mempunyai wewenang dalam proses pembelajaran di TBFPI, khususnya tutor. Tutor TBFPI mempunyai kemampuan untuk memotivasi orang tua dalam pendidikan anak. Selain itu juga kedekatan tutor dengan orang tua cukup dekat, karena tutor di TBFPI sangat ramah dan sopan. Hal tersebut merupakan potensi yang dimiliki tutor di TBFPI.

Pemecahan/ saran

Alternatif pemecahan atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas diantaranya sebagai berikut :

- 1) Perlu ditumbuhkan perhatian orang tua warga belajar terhadap pentingnya buku penghubung
- 2) Perlu ditumbuhkannya rasa kesadaran orang tua terhadap pentingnya buku penghubung
- 3) Perlu adanya komunikasi dari berbagai pihak dalam hal ini pengelola, tutor dan orang tua warga belajar tentang pentingnya buku penghubung
- 4) Ditambahnya waktu untuk membagikan buku penghubung, yang awalnya seminggu satu kali menjadi seminggu tiga kali
- 5) Ditambahkannya kolom khusus untuk orang tua dalam buku penghubung

2. Bagi orangtua warga belajar Taman Bermain Firdaus Percikan Iman (TBFPI).

a. Permasalahan

Dari data yang telah diperoleh diketahui bahwa perhatian, kesadaran, motivasi orangtua warga belajar terhadap terhadap penggunaan buku penghubung kurang memperhatikan, sedangkan peranan orang tua warga belajar sangat penting untuk keberhasilan perkembangan anak usia dini di kelompok bermain. Dari data yang telah diketahui ternyata ibu-ibu warga belajar hanya sekedar mengantarkan anaknya.

b. Potensi

Didapatkan data bahwa tingkat pendidikan ibu warga belajar cukup mendukung, dengan latar pendidikan tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi akan pentingnya kebutuhan belajar bagi anaknya. Selain itu juga orang tua memiliki paguyuban/ komunitas orang tua dalam kegiatan mengaji, hal tersebut sangat mendukung bagi pendalaman dalam bidang keagamaan

c. Pemecahan/ saran

Alternatif pemecahan atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas diantaranya sebagai berikut :

- 1) Orang tua diharapkan dapat mempergunakan buku penghubung dengan sebagaimana mestinya

- 2) Orang tua diharapkan dapat bekerjasama dengan tutor dalam rangka memaksimalkan perkembangan potensi yang ada pada diri anak

